

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2013 – 2023

Gaby Hana Jessica¹, Hengki Hermawan²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ gabyhanajs14@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² unpamhengki@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect between Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Asset in PT. Mayora Indah Tbk for the 2013-2023 period. The research method used in this study is quantitative descriptive. This study uses secondary data sourced from PT Mayora Indah Tbk's financial report data, namely the 2013-2023 period. This data processing uses SPSS version 26. The analyses used in this study are statistical descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient test, determination coefficient test (R²), t test and f test. The results of the study show that the Current Ratio partially has an effect and is significant on Return On Asset with a value of sig. 0.031 > 0.05 and the calculated value of 2.616 > ttable 2.306 and partially the Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant effect on Return On Asset with a sig. 0.347 < 0.005 and the tcount value - 0.999 and the ttable value 2.306. The results of the simultaneous study of Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no effect and are not significant on Return On Asset with a value of 0.081 > 0.05 and Fcal 3,500 < Ftable 4.46. Meanwhile, the results of the R² determination coefficient test show an R-Square value of 0.467, which means that together the Current Ratio and Debt to Equity Ratio to Return On Asset contribute by 46.7% while 53.3% is influenced by other variables that are not studied in this study. The results of the study on the R number of 0.683 are in the efficient interval between 0.800 - 1000, so it can be concluded that the relationship between variables is included in the strong category.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk yaitu periode 2013-2023. Pengolahan data ini menggunakan SPSS versi 26. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi (R²), uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai sig. 0,031 > 0,05 dan nilai thitung 2,616 > t tabel 2,306 dan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai sig. 0,347 < 0,005 dan nilai thitung -0,999 dan nilai t tabel 2,306. Hasil penelitian secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return*

On Asset dengan nilai sig. sebesar $0,081 > 0,05$ dan $F_{hitung} 3.500 < F_{tabel} 4.46$. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar $0,467$ hal ini berarti bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* berkontribusi sebesar $46,7\%$ sedangkan $53,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian pada angka R sebesar $0,683$ berada pada interval efisien antara $0,800 - 1000$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel termasuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*.

1. PENDAHULUAN

Istilah "perusahaan makanan dan minuman" termasuk penggambaran terkait usaha berhubungan dengan makanan atau minuman dinamakan produsen makanan dan minuman dalam industri ini pada tanah air berkembang maju dengan kian bertambahnya korporasi terdaftar di BEI.

Berkembangnya perusahaan food and beverage tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan karena kinerja keuangan adalah pusat dari kesehatan sebuah perusahaan. Pada PT. Mayora Indah Tbk tiap tahun mengalami penurunan pada aset perusahaan, begitu dengan ekuitas pada perusahaan ini.

Informasi kinerja keuangan sangatlah diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia. PT Mayora Indah Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Industry* yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah Tbk telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek-merek terkenal di dunia, seperti kopiko, danisa, astor, energen, torabika dan lain-lain.

Perkembangan perusahaan juga ditorehkan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan

untuk pertama kali di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Kegiatan utama Mayora Indah adalah bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman serta menjalankan usaha di bidang real estat dan aktivitas perusahaan holding (*Holding Companies*).

Pernyataan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ilham (2020) memperlihatkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif pada *Return On Asset* (ROA), sementara menurut Satria R (2022) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan menurut Khakim Azizul.,M (2020) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2016 mengemukakan bahwa "*Debt To Equity Ratio*" secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara menurut Wartono T (2018) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra Internasional Tbk bahwa "*Debt To Equity Ratio*" tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut penelitian Solihin D (2019) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk "*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*" berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Dan menurut Satri R (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. *Asset* sendiri merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan

hidup perusahaan. Menurut Sutrisno (2017:229) "*Return on Asset*" sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau "EBIT". Sedangkan Menurut Sudana (2019:25) "*Return On Assets*" menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan asset dan menghasilkan tingkat keuntungan. Dengan menghitung rumus ROA ini akan berguna baik bagi para investor tentang gambaran manajemen perusahaan dalam menggunakan asset untuk menghasilkan pendapatan, ROA yang tinggi maka mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan dari definisi menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang salah satunya dapat dilihat melalui debt to equity ratio. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2017:157) "*Debt to Equity Ratio*" merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya". Sedangkan menurut Menurut Fahmi (2015:72) "Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor." Berada pada jumlah yang proporsional. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* ini juga biasa disebut rasio leverage atau rasio pengungkit dimana rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan.

Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada 12 bulan ke depan. Calon kreditur umumnya menggunakan rasio ini untuk menentukan apakah akan melakukan pinjaman jangka pendek atau tidak kepada perusahaan yang bersangkutan. Rasio Lancar atau *Current Ratio* yang merupakan salah satu Analisis Rasio Likuiditas ini juga dikenal dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*).

Menurut Kasmir (2017:134) "*Current Ratio*" (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Sedangkan Menurut Hery (2018:152) "Rasio lancar" atau (*Current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar lainnya". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta data yang digunakan bersifat sekunder dengan tujuan membuktikan.

Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk yang beralamat di Gedung Mayora Indah lantai 8, Jl. Tomang Raya Kav 21-23, Jakarta Barat. Lalu data tersebut kemudian dianalisa dan dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian. Adapun tahapan penelitian diawali dengan pengumpulan sampel lalu diubah menjadi data sekunder yang diperoleh dari suatu studi pustaka dan dokumentasi mengenai perihal. Berikut adalah data penelitian berupa data *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio*

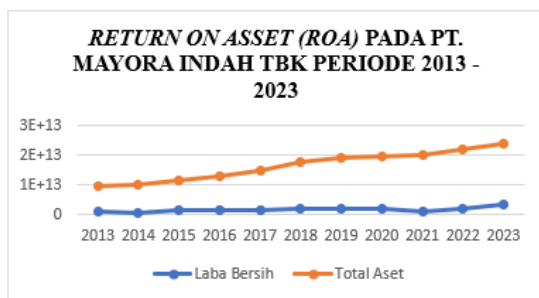
(DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Mayora Indah TBK yang terdapat pada laporan keuangan periode 2013-2023.

Tabel 1. 1

Return On Asset (ROA) PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	ROA
2013	10.00
2014	4.00
2015	11,00
2016	11.00
2017	11.00
2018	10.00
2019	11.00
2020	11.00
2021	6.00
2022	9.00
2023	14.00

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk



Sumber: Data diolah

Gambar 1. 1

Return On Asset (ROA) PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan data tabel 1.1 tersebut, terlihat bahwa PT. Mayora Indah Tbk mengalami berbagai perubahan dalam rasio return on asset pada 2013 dan 2023, ROA PT. Mayora Indah Tbk mengalami perubahan dalam beberapa hal. Pada grafik tahun 2013–2014, laba bersih mengalaminya penurunan sebesar 409.824.788.594 turun sebesar 4,00% sehingga berdampak pada penurunan ROA. Pada grafik tahun 2015 hingga 2016, ROA meningkat karena laba bersih naik sebesar 1.388.676.127.665 dengan kenaikan persentase sebesar 11,00%. Pada grafik tahun 2017 hingga 2018, ROA kembali meningkat dengan kenaikan laba bersih sebesar 1.760.434.280.304, meskipun persentasenya turun sebesar 10,00%.

Pada grafik tahun 2019 hingga 2020, ROA mengalami kenaikan lagi karena laba bersih

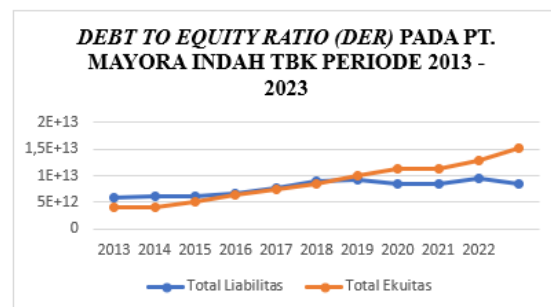
meningkat sebesar 2.098.168.514.645 dengan persentase naik sebesar 11,00%. Pada grafik tahun 2021 hingga 2022, ROA naik disertai penurunan laba bersih sebesar 1.970.064.538.149 dengan penurunan persentase sebesar 9,00%. Dari tahun 2022 ke 2023, ROA menurun meskipun laba bersih meningkat sebesar 3.244.872.091.221 dengan kenaikan persentase sebesar 14,00%. Secara keseluruhan, grafik dan tabel menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk mengalaminya fluktuasi dalam ROA sepanjang 2013 hingga 2023, melalui laba bersih dan persentase mengalami berbagai perubahan setiap tahunnya.

Tabel 1. 2

Debt to Equity Ratio (DER) PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	DER
2013	147.00
2014	151.00
2015	118.00
2016	106.00
2017	103.00
2018	106.00
2019	92.00
2020	75.00
2021	75.00
2022	74.00
2023	56.00

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk



Sumber: Data diolah

Gambar 1. 2

Debt to Equity Ratio (DER) PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan data tabel 1.2 tersebut, terlihat bahwa PT. Mayora Indah Tbk mengalami berbagai perubahan dalam rasio *debt to equity* dari tahun 2013 hingga 2023. Pada periode 2013 hingga 2014,

rasio debt to equity meningkat karena total liabilitas naik sebesar 6.190.663.036.545 dengan kenaikan persentase sebesar 151,00%. Pada periode 2015 hingga 2016, total liabilitas juga naik, namun total ekuitas meningkat sebesar 6.657.165.872.077, menyebabkan persentase debt to equity turun menjadi 106,00%.

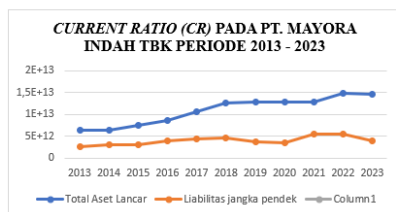
Pada periode 2017 hingga 2018, total liabilitas kembali meningkat seiring dengan kenaikan total ekuitas sebesar 9.049.161.944.940, dengan persentase naik menjadi 106,00%. Pada periode 2019 hingga 2020, total liabilitas terus naik akibat peningkatan total ekuitas yang sama sebesar 9.049.161.944.940, namun persentasenya turun menjadi 75,00%.

Pada periode 2021 hingga 2022, total liabilitas naik lagi dengan total ekuitas meningkat sebesar 9.441.466.604.896, dan persentasenya turun menjadi 74,00%. Namun, pada periode 2022 hingga 2023, total liabilitas menurun seiring dengan penurunan total ekuitas menjadi 8.588.315.775.736 dan persentasenya turun menjadi 56,00%. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi dalam rasio DER pada 2013 hingga 2023, dengan kenaikan dan penurunan persentase setiap tahunnya.

Tabel 1. 3
 Current Ratio (CR) PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	CR
2013	244.00
2014	209.00
2015	237.00
2016	225.00
2017	239.00
2018	265.00
2019	343.00
2020	369.00
2021	233.00
2022	261.00
2023	367.00

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk



Sumber: Data diolah

Gambar 1. 3

Current Ratio (CR) PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan data tabel 1.3 tersebut, terlihat jika PT. Mayora Indah Tbk mengalami berbagai perubahan dalam *current ratio* dari tahun 2013 hingga 2023. Pada grafik mulai 2013 hingga 2014, CR meningkat akibat terdapatnya kenaikan aset berkelancaran sebesar 6.508.768.623.440 dengan peningkatan persentase sebesar 209,00%. Pada periode 2015 hingga 2016, *current ratio* juga naik disebabkan oleh penurunan hutang jangka pendek sebesar 3.884.051.319.005 dan peningkatan persentase sebesar 225,00%.

Pada grafik tahun 2017 hingga 2018, *current ratio* kembali meningkat, disertai dengan kenaikan hutang jangka pendek sebesar 4.764.510.387.113 dan peningkatan persentase sebesar 265,00%. Di tahun 2019 hingga 2020, *current ratio* naik lagi karena penurunan hutang jangka pendek sebesar 3.475.323.711.943 dan peningkatan persentase sebesar 369,00%.

Pada grafik tahun 2021 hingga 2022, *current ratio* meningkat meskipun hutang jangka pendek naik sebesar 5.636.627.301.306, dengan penurunan persentase sebesar 262,00%. Namun, pada periode 2022 hingga 2023, *current ratio* mengalami penurunan, disertai dengan penurunan hutang jangka pendek sebesar 4.013.200.501.414 dan peningkatan persentase sebesar 367%. Secara keseluruhan, data menunjukkan jika CR PT. Mayora Indah Tbk sepanjang 2013 hingga 2023 mengalaminya fluktuasi, dengan peningkatan dan penurunan persentase yang bervariasi tiap waktunya.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Kurniawati Ritno C (2022) Jurnal Cendekia Keuangan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Kediri Indonesia Vol. 1 No. 2 Oktober 2022 P-ISSN: 2827- 7643 E-ISSN: 2810-0964 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Asset Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT.Kalbe Farma Periode 2007-2018 1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan. 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan. 3) *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan.

Jurlinda, Juhaini, Meilin Veronica, (2022) Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen Akuntansi, dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia Vol. 3 No. 1, Februari 2022 E-ISSN: 2745-7273 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2018 dengan jumlah populasi 26 perusahaan. Sampel yang diambil melalui teknik menggunakan teknik purposive sampling. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Solihin, D (2019) Jurnal Ilmiah, Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol: 7 No.1 (2019) E-ISSN : 2406-0689 P- ISSN : 2339- 0689 Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Kalbe Farma Tbk 1) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* secara parsial. 2) *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial.

Mahardika, P.A., Marbun, D.P. (2016) Jurnal Widyakala Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia Vol: 3 Maret 2016 E-ISSN: 2597- 8624 P-ISSN: 2337- 7313 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) 1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) 3) *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Supardi. H., Suratno. H., Suyanto (2016) JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Prodi Magister Akuntansi Universitas Pancasila, Indonesia E-ISSN: 2502- 4159 P-ISSN : 2502- 3020 Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* (ROA

Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan.

M. Firza Alpi, Gunawan. A (2018) Jurnal Riset Akuntansi Aksioma Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Indonesia E-ISSN: 2654- 8488 P-ISSN: 1858-0785 Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial

Junaedi, J. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ekonomi dan Bisnis STIES Yasa Anggana Garut Indonesia, Vol. 26 No. 2 (Desember 2020) E-ISSN: 2715- 1662 P-ISSN: 1411- 545X Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Studi Pada PT. Indofarma Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Khakim Azizul.M (2022) JUMINTAL (Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital) Prodi Manajemen STIE Mahardhika, Surabaya Indonesia Vol. 1 No. 1 (Mei 2022) 1- 10 E-ISSN: 2830- 3016 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2009-2016 1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan. 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan. 3) *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan.

Wartono. T, (2018) Jurnal Ilmiah Kreatif : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan Prodi Manajemen Universitas Pamulang Indonesia Vol. 6 No. 2 April 2018 78- 79 E-ISSN: 2406- 8616 P-ISSN: 2339- 0689 Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Astra Internasional Tbk 1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). 3) *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sipahutar Parlindungan., R, Manurung., M, Gultom Kurniawan., D (2020) Jurnal Humaniora Prodi Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara Indonesia Vol.4, No. 1, April 2020 : 1- 14 E-ISSN: 2548-9585 P-ISSN: 2648- 9275 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang, Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 1) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). 2) *Debt To Asset* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). 3) *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan.

Ilham. (2020) JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPN Karawang Indonesia Vol.3, No.3, Mei 2020 Hal : 289 – 299 E-ISSN: : 2581- 2777 P-ISSN: 2581- 2696 Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk 1) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. 2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. 3) *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Satria. R., (2022) Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business Prodi Manajemen dan Bisnis Universitas Pamulang, Banten Vol. 5, No. 2, April 2022 E-ISSN: 2621- 3389 P-ISSN: 2615- 3009 Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020 1) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). 3) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak terhadap *Return On Asset* (ROA)

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif

adalah “analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain” pengujian ini dapat memudahkan dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

1) Uji Multikolinieritas

1) Uji Multikolinearitas, Menurut Ghazali (2018:107) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas sebagai berikut: Jika Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinieritas antar variabel independent dan Nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) > 10 menunjukkan adanya multikolinieritas antar variable independent.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, Menurut (Ghozali, 2018:137) yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, Menurut (Ghozali 2013) “Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).” Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Cara mendeteksi Autokorelasi dapat dilakukan dengan 2 cara yakni Uji Durbin-Watson dan Run test.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut (Ghozali : 2018) “Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen”. Jadi analisis ini berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Purnomo, 2019:31), “koefisien determinasi adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independent. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi akan mudah menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen”. Terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu: r koefisien determinasi biasa dan r^2 koefisien determinasi yang disesuaikan.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018:113). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel

independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, Menurut (Mulyono, 2018 : 113) uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independent. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4

Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	.320	.567	.42600	.088200
Debt to Equity Ratio	11	.010	.250	.10455	.075943
Return On Asset	11	.040	.140	.09818	.027136
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output menggunakan SPSS Ver.26

Berdasarkan olah data SPSS dapat dilihat pada tabel di atas dimana dalam penelitian ini jumlah data yang diolah atau N sebanyak 11 data atau 11 tahun. Dapat dilihat variabel *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.42600 dengan nilai maksimum 0.567 dan nilai minimum 0.320 dengan deviasinya sebesar 0.088200.

Lalu untuk variabel *Debt to Equity Ratio* pada PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2013-2023 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.10455,

nilai maksimum mencapai 0.250, serta nilai minimum sebesar 0.010, dengan nilai devisiasinya yaitu 0.075943.

Selanjutnya untuk variabel *Return On Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2013-2023 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.09818, nilai maksimum mencapai 0.14, serta nilai minimum sebesar 0.040, dengan nilai devisiasinya yaitu 0.027136.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01981735
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.166
	Negative	-.201
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output menggunakan SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil diatas uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.035	.493	.635		
	Current Ratio	.214	.082	.895	2.616	.331	.945 1.058
	Debt to Equity Ratio	-.095	.095	-.265	-.999	.347	.945 1.058

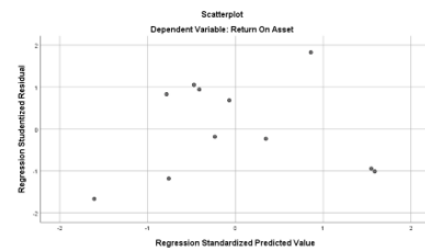
a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output menggunakan SPSS Ver. 26

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa nilai Tolerance pada variabel CR adalah 0,945 dan nilai VIF 1,058. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output menggunakan SPSS Ver.26

Gambar 4. 6

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas Hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa terlihat pada grafik Scatterplot titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dan tidak bertumpukan serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.467	.333	.022156	1.572

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output menggunakan SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai Durbin Watson (d) yang diperoleh sebesar 1.572 dengan nilai dl. sebesar 0,5948 dan nilai d_u sebesar 1,9280. Selanjutnya nilai $4-d_l$ sebesar 3,4016 dan nilai $4-d_u$ sebesar 2,072. Dengan ketentuan nilai $d_u < d < 4-d_u$ yakni $1,9280 < 1,572 < 2,072$ maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.035		.493	.635	
	Current Ratio	.214	.082	.695	2.616	.031	.945
	Debt to Equity Ratio	-.095	.095	-.265	-.999	.347	.945

Sumber: Output menggunakan SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 diatas, didapatkan nilai konstanta sebesar 0,017, nilai b1 sebesar 0,214 dan nilai b2 -0.095. Maka persamaan regresi linear berganda adalah:

Rumus untuk persamaan regresi:

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2 + \epsilon$$

$$ROA = 0.17 + (-23.866) (CR) + -0.095 (DER) + \epsilon$$

Dengan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 0.017 dengan arah hubungan positif menunjukkan jika variabel CR dan DER tidak ada, maka *Return On Asset* bernilai 0,017.
2. Variabel *Current Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,214. Artinya terdapat hubungan negatif dan dinyatakan bahwa setiap kenaikan 1 luan variabel *Current Ratio* akan menyebabkan penurunan *Return On Asset* sebesar 0,214.
3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki -0.095 yang berarti terdapat hubungan positif dan dinyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel DER maka menyebabkan kenaikan *return on asset* sebesar -0.095.

c. Koefisien Korelasi

Tabel 5. 1

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.467	.333	.022156	1.572

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output menggunakan SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 5.1 dihasilkan angka R sebesar 0,683 berada pada interval efisien antara 0,800 - 1000 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap

Return On Asset (ROA) termasuk dalam kategori kuat

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. 2

Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.467	.333	.022156	1.572

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output menggunakan SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 5.2, terlihat nilai *R Square* sebesar 0,467 atau 46,7% yang artinya bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar 46,7% sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

e. Uji Hipotesis

Tabel 5. 3

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.035		.493	.635	
	Current Ratio	.214	.082	.695	2.616	.031	.945
	Debt to Equity Ratio	-.095	.095	-.265	-.999	.347	.945

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output menggunakan SPSS Ver.26

- a. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) Berdasarkan temuan pengujian parsial diperoleh nilai t hitung 2.616 dengan nilai t tabel sebanyak 2.30600 dengan berartikan nilai t hitung melebihi dari t tabel (2.616 > 2.30600) serta bernilainya signifikansi 0.031 tidak mencapainya tingkat signifikansi 0.05 (0.031 < 0.05) sehingga H1 diterima yang artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Asset* PT. Mayora Indah Tbk.
- b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* PT Mayora Indah Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DER, karena nilai t hitung sebesar -0,999 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,30600. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,347 (0,347 < 0,05) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga H1 diterima..

Tabel 5. 4

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.002	3.500	.081 ^b
	Residual	.004	8	.000		
	Total	.007	10			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Output menggunakan SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3.500 lebih kecil dari F tabel 4,46 ($3.500 < 4,46$) dan tingkat signifikansi 0,081 yang lebih besar dari 0,05 ($0,081 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023 dengan nilai signifikan sebesar $2,616 > 2,306$.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023 dengan nilai signifikan sebesar $0,999 < 2,306$.
- Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023 dengan nilai signifikan sebesar $0,081 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition Lengkap Dengan Kumpulan Soal Dan Solusinya. Jakarta: PT Gramedia.
- Hery, (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: Gramedia.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, cetakan 9. Jakarta. PT Rajagrafindo Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). Yogyakarta: Liberty-Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Samryn, L. M. 2015. Pengantar akuntansi : metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan perbankan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. . (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Cetakan 1, Vol. 7, Issue 2). Literasi Media.
- Sudana, I. M., 2019, Manajemen Keuangan Teori dan Praktek, Airlangga University Press, Ebooks.
- Suprihanto, John. (2014). Manajemen. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi (Kesembilan).Ekonisia
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Curren Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. Aksioma : Jurnal Riset Akuntansi, 17(2), 1–35.
- Ilham (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk. JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 3(3), 289-299.
- Jurlinda, Juhaini, Meilin Veronica, (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri.
- Khakim Azizul M (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2009-

2016. JUMINTAL (Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital), 1(1), 1-10.
- [20] Mahardhika, & Marbun. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala*, 3(1), 23-28.
- [21] Sanjaya. S., Sipahutar Parlindungan. R. (2019). Pengaruh Curren Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- [22] Satria. R., (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting. Management and Business*, 5(2).
- [23] Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- [24] Setiawan, B. (2015). Riwayat Hipertiroid Terkontrol dan Hipertensi. *Jurnal Medula*, 4(2), 53-58.
- [25] Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2008-2017, *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.